

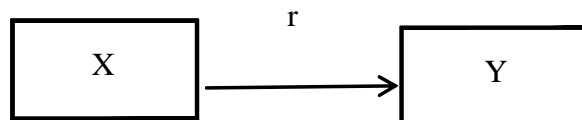
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka dan dianalisis berdasarkan rumus statistic (Alfanika, 2016). Metode penelitian ini menggunakan retro dengan metode deskriptif korelasional, dengan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*). Penelitian *cross sectional* adalah penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan sekali waktu (Hidayat, 2009). Tentunya tidak semua subjek penelitian harus di observasi pada hari itu atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja. Penelitian ini di lakukan untuk mengidentifikasi adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar. Dalam penelitian ini kerangka konsep terdiri dari variabel bebas (pengetahuan dan sikap ibu) variabel terikat (kelengkapan imunisasi dasar).

Berikut adalah rancangan penelitian sebagai berikut :



Gambar 3 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Tingkat Pengetahuan dan Sikap

Y : Kelengkapan Imunisasi Dasar

r : Hubungan

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Posyandu Balita Purbasari di Desa Purbayan Kelurahan Baki  
Kabupaten Sukoharjo.

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan 20-21 Desember 2022.

## **C. Populasi dan sampel penelitian**

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi umur 0 bulan 1 tahun di Posyandu Purbasari Desa Purbayan sebanyak 45 balita.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak 0 bulan 1 tahun dan bertempat tinggal di Desa Purbayan Kelurahan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Saryono, 2010). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 Responden.

#### D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini di gunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar anak.
2. Variabel Terikat Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelengkapan imunisasi dasar anak.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang di definisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definesi operasional (Riyanto, 2011).

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Hasil ukur	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Pengetahuan	Hal-hal yang di ketahui ibu tentang pemberian imunisasi dasar mencakup jenis, manfaat dan efek samping	Kuesioner yang terdiri 16 item pertanyaan dengan kriteria :-Tinggi bila $x > 75\%$ -Cukup bila $60 < x < 75\%$ -Kurang bila $x < 60\%$ (Hidayat,2011)	Kuesioner	Ordinal	a. Tinggi b. Cukup c. Kurang
Sikap	Segala bentuk respon tertutup dari ibu dalam pemberian imunisasi dasar	Kuesioner yang terdiri 14 item pertanyaan kriteria:-Baik apabila total skor sikap $> 21$ -kurang total skor sikap $< 8$	Kuesioner	Ordinal	a. Baik b. Kurang

Kelengkapan imunisasi dasar	Pemberian imunisasi dasar pada anak secara lengkap (0-3 tahun)	Kuesioner yang terdiri 1 item pertanyaan dengan kriteria : -lengkap, jika mendapatkan semua imunisasi -tidak lengkap, jika hanya beberapa imunisasi yang di berikan	Kuesioner Nominal	a. Lengkap b. Tidak lengkap
-----------------------------	--	---	-------------------	--------------------------------

## F. Instrumen penelitian

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuesioner di lakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Penyusunan kuesioner di lakukan dalam bentuk pertanyaan tertutup yang artinya pertanyaan yang membawa responden ke jawaban yang alternatifnya sudah ditetapkan sebelumnya sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sudah di sediakan dengan memberi tanda silang (x) ataupun memberikan checklist (v) Alat penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kuesioner karakteristik responden terdiri dari dua bagian, bagian identitas responden meliputi nama, alamat, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan pekerjaan suami dan bagian identitas anak meliputi nama, umur dan anak ke berapa.
2. Kuesioner pengetahuan terdiri atas indikator manfaat imunisasi, jumlah pemberian imunisasi dan waktu pemberian imunisasi.
3. Kuesioner sikap terdiri atas indikator percaya diri, disiplin, dan partisipasi.

4. Buku KIA yang di pinjam dari responden untuk menentukan lengkap tidaknya imunisasi anak.
5. Kuesioner kelengkapan imunisasi terdiri atas satu pertanyaan yang menanyakan kelengkapan imunisasi dasar yang di lihat dari buku KIA.

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen

Variabel penelitian	Indikator	No. Item instrumen
Pengetahuan	1. Manfaat imunisasi	1,2,3,4,10,12,13,14
	2. Jumlah pemberian imunisasi.	7,15
	3. Waktu imunisasi	5,6,8,9,11,
Sikap	1. Percaya diri	1,2,3,4,5,6,7,8,13
	2. Disiplin	10,11,12,14
	3. Partisipasi	9,15
Kelengkapan imunisasi dasar	BCG, Hepatitis B, Polio, DPT, Campak	1

## G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen yang dilakukan. Instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas yang tinggi. instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010). menu menggunakan *Pearson Product Moment*, dan diolah dengan dengan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 21. Setelah dilakukan uji validitas, soal-soal yang tidak valid akan di hapus apabila jumlah soal yang valid telah mewakili indikator soal. Apabila jumlah soal yang belum valid

belum mewakili seluruh indikator soal, maka soal yang tidak valid akan di revisi atau di perbaiki dan akan dilakukan uji validitas ulang (Hidayat, 2007).

Hasil uji validitas terhadap 16 pertanyaan kuesioner pengetahuan di peroleh bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai rhitung terendah 0,367 pertanyaan nomor 12 dan nilai rhitung tertinggi 0,644 pertanyaan nomor 6 dan 14. sedangkan hasil uji validitas terhadap 17 kuesioner sikap di peroleh bahwa pertanyaan nomor 9,11,12 dinyatakan tidak valid dengan nilai rhitung terendah 0,203, pertanyaan nomor 12 dan nilai rhitung tertinggi 0,750 pertanyaan nomor 8. selanjutnya ketiga butir pertanyaan tersebut dihilangkan, sehingga pertanyaan penelitian berjumlah masing-masih 16 pertanyaan untuk kuesioner pengetahuan dan 14 untuk kuesioner sikap (Mikdat, 2018).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila di lakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama (Hastono 2008). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*, dan di olah dengan program SPSS versi 21. suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>0,60$  . Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan di peroleh Cronbach Alpha sebesar  $0,89 > 0,60$ , sedangkan hasil uji reliabilitas kuesioner sikap setelah ketiga butir pertanyaan di keluarkan di peroleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar

0,853 > 0,60, sehingga dapat di tarik kesimpulan data penelitian reliabel dan handal (Budiman, 2013).

## H. Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya:

(Notoatmodjo, 2012).

### 1. *Editing* (Mengedit)

Setelah kuesioner selesai diisi, kemudian dilakukan proses pemeriksaan kembali hasil pengamatan pada kuesioner. Data yang masuk sudah diperiksa dan tidak ada terdapat kekeliruan dalam pengisian kuesioner. Kuesioner yang telah diisi saat penelitian sudah terisi secara teliti dan lengkap.

### 2. *Coding* (Mengkode data)

Memberikan kode tertentu pada setiap data yang dikumpulkan. Setiap data yang dikumpulkan diberi kode tertentu. Pada variabel kelengkapan imunisasi, apabila imunisasi tidak lengkap diberi kode 0 dan imunisasi lengkap maka diberi kode 1. Variabel Pengetahuan Ibu apabila hasilnya < mean maka diberi kode 0, dan jika hasilnya > mean maka diberi kode 1. Pada variabel sikap apabila hasilnya < mean maka diberi kode 0, dan jika hasilnya > mean maka diberi kode 1.

### 3. *Entry* (Memasukan data) Data

yakni jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program komputer. Dimana untuk variabel kelengkapan imunisasi jika lengkap diberi kode 1, dan yang tidak

lengkap diberi kode 0. Variabel pengetahuan dan sikap , jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

#### 4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Data yang sudah dimasukan ke komputer dan telah di lakukan pengecekan kembali dan tidak ada ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan data.

## 2. Analisa Data

Data yang telah di olah baik secara manual maupun menggunakan komputer,tidak akan ada maknanya tanpa di analisis. Oleh sebab itu secara rinci tujuan dilakukan analisis data adalah :

1. Memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian.
2. Membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian.
3. Memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian,yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan.

Sedangkan teknik analisa data yang digunakan peneliti yaitu :

#### a. Analisa Univariat

Analisa univariat tujuannya adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap-tiap variabel penelitian, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini



dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden, pengetahuan ibu tentang imunisasi dan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisa hasil uji statistik menggunakan Chi-square tes untuk menyimpulkan adanya hubungan dua variabel. Uji ini digunakan untuk menguji dua tipe skala pengukuran yaitu skala ordinal dan skala nominal. Analisa data menggunakan derajat kemaknaan signifikan 0,05. Hasil analisa *chi-square* dibandingkan dengan nilai p, dimana bila  $p \leq 0,05$  artinya secara statistik bermakna dan apabila nilai  $p > 0,05$  artinya secara statistik tidak bermakna (Trihendradi, 2009). Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar diposyandu purbosari purbayan.

**I. Jalannya Penelitian**

Berikut ini adalah jalannya penelitian yang penulis laksanakan meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
  - a. Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian khusus yang terdapat di buku-buku penelitian terdahulu, dari media dan jurnal-jurnal penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada anak.

- b. Setelah mendapat gambaran tentang kasus dari media dan jurnal maka peneliti baru menentukan judul penelitian untuk di ajukan ke pembimbing I maupun Pembimbing II.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian.
- d. Langkah selanjutnya setelah mendapat persetujuan judul penelitian mulai menyusun proposal penelitian kemudia diajukan ke dosen pembimbing I dan pembimbing II.
- e. Setelah mendapatkan persetujuan proposal tersebut maka dilaksanakan ujian seminar proposal tanggal 12 Desember 2022.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta surat izin dari insitusi pendidikan, setelah mendapatkan surat izin dari insitusi pendidikan peneliti megajukan izin terlebih dahulu instansi tempat melakukan penelitian.
- b. Peneliti dibantu ketua posyandu untuk mengetahui data demografi (Nama, Usia, Jenis kelamin) dan data jumlah anak di posyandu.
- c. Setelah mendapatkan data anak, penelitian selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari peneliti dan juga menjelaskan proses pelaksanaanya, dan juga tetap meminta persetujuan dari responden.

- d. Setelah calon responden bersedia menjadi responden peneliti memberikan penjelasan tentang imunisasi dasar serta mengecek lengkap/tidak imunisasi anak dibuku KIA dan menyebarkan kuesioner terhadap responden.
3. Tahap penyelesaian
    - a. Setelah dilakukan penelitian semua data yang didapatkan peneliti sudah terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data sesuai metode yang telah ditetapkan sebelumnya.
    - b. Kemudian peneliti membuat hasil laporan peneliti kemudian dikonsulkan kembali ke dosen pembimbing I dan pembimbing II guna menyempurnakan pembahasan yang dilakukan peneliti sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian.

## **J. Etika Penelitian**

Nursalam (2016) mengatakan setiap penelitian yang menggunakan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan etik sehingga diperlukan:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subjek yang akan diteliti peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Jika bersedia di teliti harus mendatangi lembar persetujuan dan tetap menghormati hak-haknya

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan member nomer kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan dijamin oleh peneliti, karena kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

